

# SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SARANA PRASARANA SEKOLAH (Studi Kasus : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak)

<sup>1</sup>Awaludin, <sup>2</sup>Eki Saputra

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau

Jl. HR.Soebrantas KM.18 Panam Pekanbaru-Riau

[awalsiuin@gmail.com](mailto:awalsiuin@gmail.com)<sup>1</sup>, [eki.saputra@uin-suska.ac.id](mailto:eki.saputra@uin-suska.ac.id)<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Keberhasilan program pendidikan dalam belajar mengajar sangat dipengaruhi beberapa faktor, seperti siswa, kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, dana, sarana dan prasarana dan faktor lingkungan. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program pendidikan dalam proses pembelajaran adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sistem pelaporan sarana dan prasarana saat ini dilakukan dengan cara mengisi borang yang telah ditentukan oleh dinas, borang yang telah ditentukan oleh dinas diberikan kepada UPTD pendidikan kecamatan yang ada di setiap kecamatan lalu diberikan kepada sekolah setelah diisi diserahkan kembali kepada UPTD pendidikan kecamatan lalu diserahkan kepada dinas untuk diproses. Pelaporan dan pendataan dilakukan satu kali setiap tahun ajaran. Kendala yang terjadi saat ini ialah dinas pendidikan kesulitan dalam memperoleh data/informasi terkait sarana dan prasarana sekolah khususnya sekolah dasar yang belum memiliki aplikasi pengolah data khususnya dibagian sarana dan prasarana. Kesulitan dalam pembuatan laporan sarana dan prasarana. Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan yang selama ini terjadi dibangun sebuah sistem yang bisa membantu dinas pendidikan dalam pengelolaan data sarana dan prasarana yang ada, serta bisa lebih cepat dalam melakukan pengadaan dan perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan kabupaten Siak dimasa yang akan datang. Pada tahap analisa dan perancangan sistem digunakan metode Object Oriented Analysis and Design (OOAD) serta menggunakan bahasa pemodelan Unified Modeling Language (UML) yang nantinya menghasilkan sistem informasi manajemen sarana prasarana sekolah (SIMSPSD).

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi, Sarana dan Prasarana, Sekolah Dasar, OOAD, UML, SIMSPSD.*

## I. PENDAHULUAN

Sekolah sebagai bentuk organisasi merupakan suatu tempat dari kumpulan manusia yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pendidikan. Keberhasilan program pendidikan dalam belajar mengajar sangat dipengaruhi beberapa faktor seperti siswa, kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, dana, sarana dan prasarana dan faktor lingkungan. Apabila faktor-faktor tersebut terpenuhi dengan baik dan diimbangi dengan proses belajar mengajar yang baik akan menghasilkan mutu pendidikan yang lebih baik.

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program pendidikan dalam proses pembelajaran adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas pendidikan yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan/satuan pendidikan dan merupakan salah satu sumber yang menjadi tolak ukur dari mutu pendidikan itu sendiri yang perlu ditingkatkan secara terus menerus seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan sarana dan prasarana sangat perlu dilaksanakan dalam menunjang keterampilan siswa agar siap bersaing terhadap pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan

informasi. Dalam penyelenggaraan pendidikan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tanggal 28 Juni 2007 tentang standar sarana dan prasarana Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Sistem pelaporan sarana dan prasarana saat ini dilakukan dengan cara mengisi borang yang telah ditentukan oleh dinas, borang yang telah ditentukan oleh dinas diberikan kepada UPTD pendidikan yang ada di setiap kecamatan lalu diberikan kepada sekolah setelah diisi diserahkan kembali kepada UPTD pendidikan kecamatan lalu diserahkan kepada dinas untuk diproses. Pelaporan dan pendataan dilakukan satu kali setiap tahun ajarannya. Kendala yang terjadi saat ini ialah pihak dinas pendidikan kesulitan dalam memperoleh data/informasi terkait sarana dan prasarana sekolah khususnya sekolah dasar. Belum memiliki aplikasi pengolah data khususnya dibagian sarana dan prasarana. Kesulitan dalam pembuatan laporan sarana dan prasarana.

## II LANDASAN TEORI

### A. Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu [2]. Sistem adalah sekumpulan objek-objek yang saling berelasi dan berinteraksi serta hubungan antara objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai satu tujuan [3].

### b. Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penggunaannya. Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang mempunyai arti dan manfaat bagi manusia. Sedangkan data adalah aliran fakta mentah yang menunjukkan peristiwa yang telah terjadi dalam organisasi dan lingkungan fisik sebelum diorganisir dan ditata menjadi suatu bentuk yang bisa dipahami dan digunakan [2].

### c. Sistem Informasi

Sistem Informasi didefinisikan oleh Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat material dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang digunakan [2].

### d. Manajemen

Manajemen merupakan kegiatan mengatur berbagai sumber daya, baik manusia maupun material, dalam rangka melakukan berbagai kegiatan suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara optimal [4].

Manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/ material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana dibutuhkan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua benda bergerak dan tidak bergerak yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manajemen sarana dan prasarana merupakan keseluruhan proses perencanaan pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana dan prasarana yang digunakan agar tujuan pendidikan di sekolah dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Kegiatan manajemen sarana dan prasarana meliputi perencanaan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, penginventarisasian, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan [5].

### e. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pengajaran". Adapapun yang dimaksud prasarana pendidikan atau pengajaran dalam proses pembelajaran, seperti halaman sekolah, kebun sekolah, taman sekolah dan jalan menuju sekolah. Prasarana yang dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar di sekolah, seperti taman sekolah untuk pembelajaran biologi, halaman sekolah sekaligus sebagai lapangan olah raga dan lain sebagainya[6].

Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Perabot adalah sarana pengisi ruang. Peralatan pendidikan adalah sarana yang secara langsung digunakan untuk pembelajaran. Media pendidikan adalah peralatan pendidikan yang digunakan untuk membantu komunikasi dalam pembelajaran. Buku adalah karya tulis yang diterbitkan sebagai sumber belajar. Buku teks pelajaran adalah buku pelajaran yang menjadi pegangan peserta didik dan guru untuk setiap mata pelajaran. Buku pengayaan adalah buku untuk memperkaya pengetahuan peserta didik dan guru. Buku referensi adalah buku rujukan untuk mencari informasi atau data tertentu. Sumber belajar lainnya adalah sumber informasi dalam bentuk selain buku meliputi jurnal, majalah, surat kabar, poster, situs (website), dan compact disk. Bahan habis pakai adalah barang yang digunakan dan habis dalam waktu relatif singkat [1].

### f. Object Oriented Analysis and Design (OOAD)

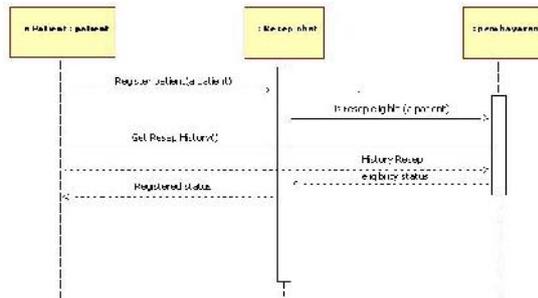
OOAD adalah metode pengembangan sistem yang lebih menekankan objek dibandingkan dengan data dan proses [3].

### g. Object Oriented Analysis (OOA)

Analisis berorientasi objek atau Object Oriented Analysis (OOA) adalah tahapan untuk menganalisis spesifikasi atau kebutuhan akan sistem yang akan dibangun dengan konsep berorientasi objek, apakah benar kebutuhan yang ada dapat diimplementasikan menjadi sebuah sistem berorientasi objek [8].

### h. Object Oriented Design (OOD)

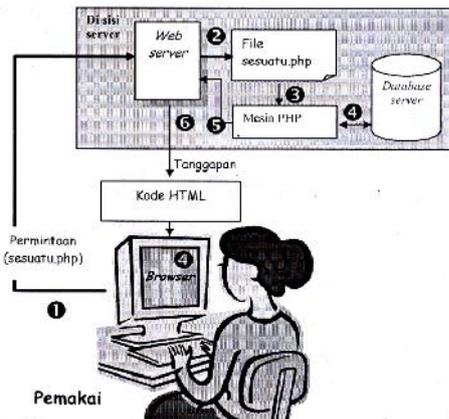
Desain berorientasi objek adalah tahapan perantara untuk memetakan spesifikasi atau kebutuhan sistem yang akan dibangun dengan konsep berorientasi objek kedesain pemodelan agar lebih mudah di implementasikan dengan pemograman berorientasi objek [8].



Gambar 1 Sequence Diagram Sistem Informasi Apotek Online [9].

### i. HTML dan PHP

HTML tidak mendukung pembuatan aplikasi yang melibatkan database, karena HTML dirancang untuk menyajikan informasi yang bersifat statis. Akhirnya lahirlah berbagai perantara seperti PHP, ASP, dan JSP. Gambar dibawah ini akan menunjukkan skema yang memungkinkan aplikasi berinteraksi dengan database menggunakan PHP [10].



Gambar 2. Mekanisme Pemanggilan Aplikasi Web Bertipe PHP [10].

Astah Community merupakan perangkat lunak yang penulis gunakan untuk membuat model UML [11]. Yii merupakan framework PHP yang berbasis komponen yang menyediakan reusability maksimum atau dapat dipakai berulang kali sehingga mampu meningkatkan kecepatan pengembangan secara signifikan [12].

Di lingkungan dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Siak memiliki 214 Sekolah Dasar yang tersebar di 14 kecamatan [13].

## III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

### a. Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan kegiatan menguraikan suatu sistem yang utuh kedalam bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan suatu solusi untuk memperbaikinya. Tahap analisa sistem

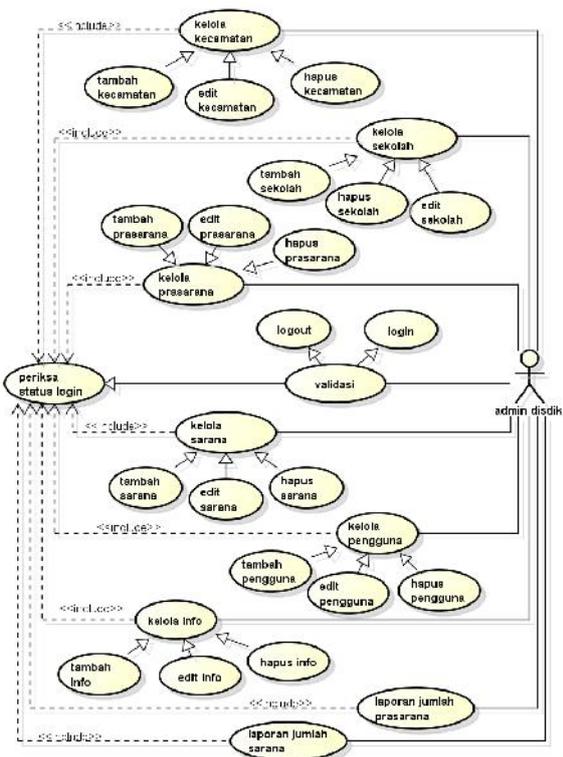
merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap perancangan sistem dan sebelum tahap perancangan sistem. Tahap analisa sistem merupakan tahap yang kritis dan penting, karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan juga kesalahan di tahap selanjutnya.

### b. Analisa Kebutuhan Sistem Usulan

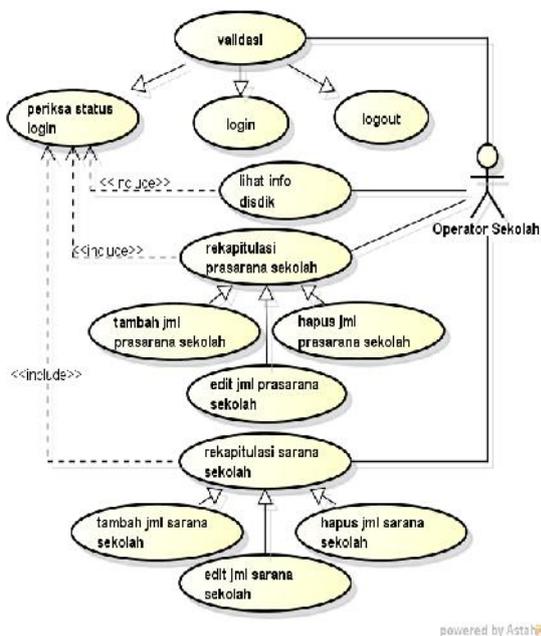
Tahapan selanjutnya adalah proses pengumpulan kebutuhan terhadap sistem. Pada tahapan ini, fitur-fitur apa saja yang dibutuhkan diperinci. Daftar kebutuhan inilah yang nantinya akan menjadi dasar dalam membuat desain sistem. Adapun daftar kebutuhannya ialah sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen sarana prasarana sekolah dapat mengelola :
  - (a).Data pengguna “Operator Sekolah, Kepala Sekolah, Kabid SD Disdik, Kepala Disdik”
  - (b).Data kecamatan
  - (c).Data sekolah
  - (d).Data prasarana
  - (e).Data sarana
  - (f).Data informasi
  - (g).Data laporan jumlah prasarana
  - (h).Data laporan jumlah sarana.
2. Sistem informasi manajemen sarana prasarana sekolah dapat menangani :
  - a. Proses mengolah data pengguna yang terdiri dari operator sekolah dan kepala sekolah.
  - b. Proses mengolah data kecamatan, sekolah
  - c. Proses mengolah data sarana dan prasarana sekolah
  - d. Proses penerbitan informasi
3. Sistem informasi manajemen sarana prasarana sekolah dapat memberikan :
  - a. Informasi tata cara penggunaan sistem sesuai dengan hak aksesnya masing-masing.
  - b. Informasi mengenai dunia pendidikan dan perkembangannya.
  - c. Informasi mengenai laporan jumlah sarana perkabupaten, kecamatan dan sekolah.
  - d. Informasi mengenai laporan jumlah prasarana perkabupaten, kecamatan dan sekolah.

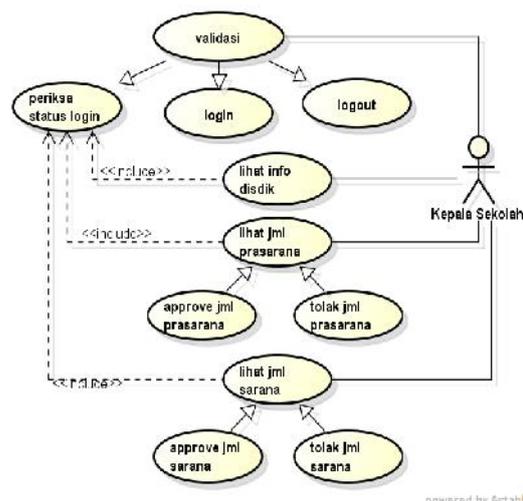
**b.1. Use Case**



Gambar 3 Diagram Use Case Admin Disdik



Gambar 4 Diagram Use Case Operator Sekolah



Gambar 5 Diagram Use Case Kepala Sekolah

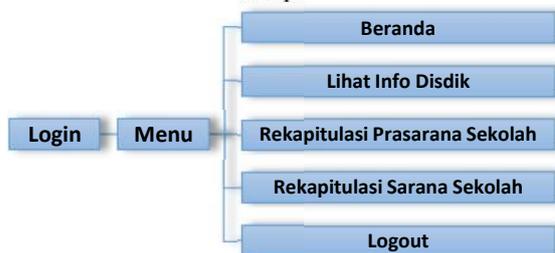
**c. Perancangan Struktur Menu**

Berikut adalah perancangan struktur menu dari sistem informasi manajemen sarana prasarana sekolah untuk setiap pengguna.

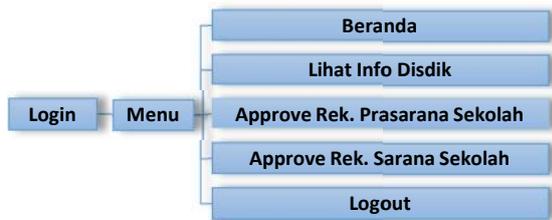
**c.1. Struktur Menu admin disdik**



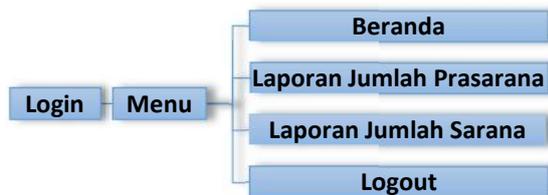
Gambar 6 Struktur Menu Admin Disdik  
 Struktur Menu Operator Sekolah



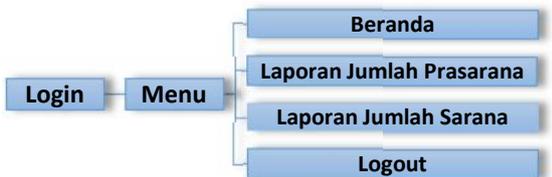
Gambar 7: Struktur Menu Operator Sekolah  
 Struktur Menu Kepala Sekolah



Gambar 8: Struktur Menu Kepala Sekolah  
Struktur Menu Kabid SD DISDIK



Gambar 9: Struktur Menu Kabid SD DISDIK  
Struktur Menu Kepala DISDIK



Gambar 10: Struktur Menu Kepala DISDIK

## IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

### A. Implementasi

Implementasi merupakan tahap tentang analisa yang dibuat ke dalam dunia nyata, sehingga akan diketahui apakah implementasi sistem yang dibuat benar-benar dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan. Berikut ini adalah penjelasan mengenai implementasi dari sistem informasi manajemen sarana prasarana sekolah (SIMSPSD).

### B. Batasan Implementasi

Batasan implementasi dari sistem ini adalah:

- Sistem yang dibangun merupakan sistem yang berbasis web.
- Sistem ini mengelola data sarana dan prasarana sekolah dasar.
- Pada sistem ini setiap pengguna mempunyai batasan hak akses pada sistem.
- Pada sistem ini terdapat 5 (lima) pengguna sistem yaitu admin disdik, operator sekolah, kepala sekolah, kabid SD disdik dan kepala disdik dimana masing-masing pengguna bisa menggunakan sistem sesuai dengan hak aksesnya.
- Sistem ini diimplementasikan untuk membantu dinas pendidikan kabupaten Siak mempermudah, mempercepat, dan mempermudah proses perekapan data sarana prasarana sekolah dasar serta

pembuatan laporan sarana prasarana sekolah.

- Menggunakan bahasa pemrograman PHP, Adobe Dreamweaver MX dan database MySQL, serta di jalankan di localhost.

### C. Lingkungan Implementasi Sistem

Pada prinsipnya setiap desain sistem yang telah dirancang memerlukan sarana pendukung yaitu berupa peralatan-peralatan yang sangat berperan dalam menunjang penerapan sistem yang didesain terhadap pengolahan data. Komponen-komponen yang dibutuhkan antara lain hardware, yaitu kebutuhan perangkat keras komputer dalam pengolahan data kemudian software, yaitu kebutuhan akan perangkat lunak berupa sistem untuk mengoperasikan sistem yang telah didesain.

#### C.1 Perangkat Keras

- Processor : Intel Pentium Core2duo 2.00 GHz
- Memory : Memory 2 GB
- Harddisk : 320 GB

#### C.2 Perangkat Lunak

- Operating System : Windows 7
- Web Server : Apache 2.4.10
- Browser : Mozilla Firefox 38.0.1
- Programming : Yii PHP Framework
- Web Database : MySQL 5.0.11

### D. Hasil Implementasi Sistem

#### D.1 Login Admin Disdik

```
graph TD; Title[Log In Admin Disdik]; Title --- Progress[Progress Bar]; Title --- Username[awal]; Title --- Password[.....]; Title --- Login[Login];
```

Gambar 11: Login Admin Disdik

D.2 Halaman Utama Admin Disdik



Gambar 12: Halaman Utama Admin Disdik

D.3 Halaman Laporan Jumlah Prasarana Kabupaten

REKAPITULASI AS. PRASARANA KAB. SIAK TAHUN 2014 / 2015

No	PRASARANA	MUR														
		BAK		RUSAK RINGAN				RUSAK BERAT				BUKAN MUR				
		JML	SATUAN	JML	SATUAN	LUAS (M2)	JML	SATUAN	LUAS (M2)	JML	SATUAN	JML	LUAS (M2)			
1	Banyu Wates	1	Talang	54	17	Talang	405	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Digah Gajah	2	Talang	420	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pemansowan	1	Talang	54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dangir Bagan	2	Talang	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Ulu BKA	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Dangir BKT	2	Talang	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tampar Wates	2	Talang	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Dangir	2	Talang	54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Dangir Damar Kencana	2	Talang	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Dangir Damar Putih	2	Talang	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Dangir Damar Peraga Ekowati	2	Talang	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	MD Genu	2	Jati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MD Genu	2	Jati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Peraga (Laki)	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Peraga	1	Mt	400	1	200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Peraga Sejahtera	2	Mt	80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Gambar 13: Laporan Jumlah Prasarana Kabupaten

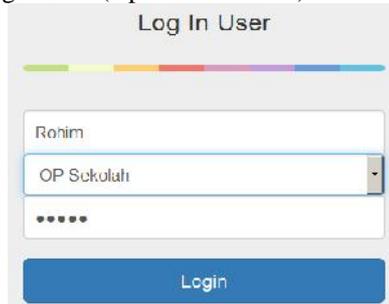
D.4 Halaman Laporan Jumlah Sarana Kabupaten

REKAPITULASI SARANA KAB. SIAK TAHUN 2014 / 2015

No	SARANA	BAK		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT	
		JML	SATUAN	JML	SATUAN	JML	SATUAN
1	Sarana Ruang Kelas						
a.	Masa Siana	800	Buah	0	-	0	-
b.	Masa Sarana	600	Buah	0	-	0	-
c.	Masa Gajah	100	Buah	0	-	0	-
d.	Masa Putih	50	Buah	0	-	0	-
e.	Papan Tulis	42	Buah	0	-	0	-
f.	Lemari	14	Buah	0	-	0	-
g.	Tempat Sampah	34	Buah	0	-	0	-
h.	Pak Siala	7	Buah	0	-	0	-
i.	Tempat Ganti Sepatu	0	-	0	-	0	-
j.	Jalan Dinding	54	Buah	0	-	0	-
k.	Sektor Lubang	44	Buah	0	-	0	-
l.	Alas Peraga	1	Sel	0	-	0	-
m.	Rak Meja Kayu-PO	24	Buah	0	-	0	-
n.	Papan Pelang	0	Buah	0	-	0	-
2	Sarana Ruang Lab. Kimia						
a.	Masa Genu	28	Buah	0	-	0	-
b.	Masa Ulu	2	Buah	0	-	0	-
c.	Lemari	4	Buah	0	-	0	-
d.	Tempat Sampah	2	Buah	0	-	0	-
e.	Papan Siala	2	Buah	0	-	0	-

Gambar 14 Laporan Jumlah Sarana Kabupaten

D.5 Login User (Operator Sekolah)



Gambar 15 Login User (Operator Sekolah)

D.6 Halaman Utama Operator Sekolah



Gambar 16 Halaman Utama Operator Sekolah

D.7 Halaman Tambah Data Rekapitulasi Prasarana Sekolah

Rekapitulasi Prasarana Sekolah

Prasarana :

Prasarana milik kondisi baik

Jumlah:

Satuan:

Luas (M2):

Prasarana milik kondisi rusak ringan

Jumlah:

Satuan:

Luas (M2):

Foto:  No file selected.

Prasarana milik kondisi rusak berat

Jumlah:

Satuan:

Luas (M2):

Foto:  No file selected.

Prasarana bukan milik

Jumlah:

Satuan:

Luas (M2):

Gambar 17 Halaman Tambah Data Jumlah Prasarana Sekolah

D.8 Halaman Tambah Data Rekapitulasi Sarana Sekolah

Gambar 18 Halaman Tambah Data Jumlah Sarana Sekolah

D.9 Login User (Kepala Sekolah)  
Log In User

Gambar 19 Halaman Login User (Kepala Sekolah)

D.10 Halaman Kepala Sekolah



Gambar 20 Halaman Utama Kepala Sekolah

D.11 Halaman Approve Rek Prasarana Sekolah

Gambar 21 Halaman Approve Rek Prasarana Sekolah

V ANALISA HASIL PENGUJIAN DAN IMPLEMENTASI

Setelah melakukan pengujian sistem informasi manajemen sarana prasarana sekolah keluaran yang dihasilkan oleh sistem sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil pengujian dapat dianalisa bahwa sistem yang telah dibuat telah memenuhi kebutuhan yang diharapkan oleh dinas pendidikan yaitu memberikan laporan jumlah prasarana dan sarana sekolah dasar yang ada di kabupaten Siak.

VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Proses pendataan sarana dan prasarana dari setiap sekolah dapat dilakukan dengan Sistem Informasi Manajemen Sarana Prasarana Sekolah (SIMSPSD) yang dibangun.
2. Sistem yang dibangun dapat membantu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak dalam mempercepat, mempermudah, dan mempermudah proses pendataan sarana dan prasarana sekolah dasar.
3. Sistem yang dibangun ini berbasis website, sehingga pendataan sarana prasarana beserta informasi terkait pendataan sarana prasarana bisa di akses di setiap sekolah yang ada di kabupaten Siak.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan oleh penulis masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Bagi dinas pendidikan, diperlukan adanya upaya mendorong penggunaan SIMSPSD pada seluruh pihak terkait dengan melakukan publikasi dan promosi, senantiasa melakukan

- perawatan terhadap sistem yang diusulkan dan senantiasa memperbarui informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dan perkembangan dunia pendidikan.
2. Validasi data laporan jumlah sarana dan prasarana dilakukan oleh dinas.
  3. Bagi peneliti lain yang hendak mengembangkan hasil penelitian penulis, diharapkan juga hendaknya dapat melakukan pengembangan dan penyempurnaan terhadap sistem secara lengkap untuk berikutnya, misalnya penambahan fasilitas komunikasi antar pengguna seperti forum ataupun chatting, notifikasi via email, ketika terjadi kesalahan input data bisa di klarifikasi langsung melalui sistem serta penambahan tabel keterangan untuk gambar rusak ringan dan rusak berat.

### REFERENSI

- [1] Menteri Pendidikan Nasional, Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Indonesia : Permendiknas. 2007.
- [2] Jogiyanto, HM. "Analisis & Desain Sistem Informasi". Yogyakarta, Andi Offset. 2005.
- [3] Al Fatta, Hanif. "Analisis & Perancangan Sistem Informasi" : Untuk Kenggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern. Yogyakarta, Andi Offset. 2007.
- [4] Murniati, A. R. Manajemen Strategik Peran Kepala Sekolah dalam Pemberdayaan. Bandung: Citapustaka Media Perintis. 2008.
- [5] Rohiat. Manajemen Sekolah teori dasar dan Praktek, Bandung, Refika Aditama. 2009.
- [6] Mulyasa, E. Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Bandung: PT Remaja Rosda karya. 2007.
- [7] Eli, Faulinda Nastiti dan Novi Kusumawati, "Sistem Informasi Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sekolah (Studi Kasus: Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Surakarta)", Jurnal Sistem Komputer Vol.4 No 2. 2014.
- [8] Rosa, AS., dan M. Shalahuddin. "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek". Bandung, Informatika. 2014.
- [9] Rosa, AS., dan M. Shalahuddin. "Modul Pembelajaran Pemrograman Berorientasi Objek Dengan Bahasa Pemrograman C++, PHP, dan Java". Bandung, Modula. 2010.
- [10] Kadir, Abdul. "From Zero to A Pro : Membuat Aplikasi Web dengan PHP dan Database MySQL". Yogyakarta, Andi Offset. 2009.
- [11] Tohari, Hamim. "Astah : Analisis serta Perancangan Sistem Informasi Melalui Pendekatan UML". Yogyakarta, Andi Offset. 2014.
- [12] Sharive. "Proyek Membangun Website dengan Yii Framework". Yogyakarta, Lokomedia. 2014.
- [13] <http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?level=3&kode=091101&id=5> (diakses : 17 Oktober 2014)